



#### PENGGUNA

Anda login sebagai...  
elis\_ffubk

- Jurnal Saya
- Profil Saya
- Log Out



#### UKURAN HURUF



Beranda > Pengguna > Penulis > **Arsip**

## Arsip

AKTIF ARSIP

ID	MM-DD PENGAJUAN	BAGIAN	PENULIS	JUDUL	LIHAT	STATUS
230	07-21		Susilawati, Idar, Aritonang	PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN KEREHAU (CALLICARPA...	3	Vol 15, No 1 (2019): Media Informasi

1 - 1 of 1 Item

### Memulai Penyerahan Naskah Baru

KLIK DISINI Masuk ke langkah pertama dari lima langkah proses penyerahan naskah.

### Refbacs

SEMUA	BARU	##PLUGINS.GENERIC.REFERRAL.STATUS.ACCEPTED##	##PLUGINS.GENERIC.REFERRAL.STATUS.DECLINED##			
DATA DITAMBAH	HITS	URL	ARTIKEL	JUDUL	STATUS	AKSI
<input type="checkbox"/>	2019-08-19	1	<a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/</a>	PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN KEREHAU (CalliCarpa longifolia Lamk.) PADA KADAR MALONDIALDEHID HEWAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN	—	Baru EDIT   HAPUS

1 - 1 of 1 Item

Terbit Diabaikan Hapus Pilih semua

#### OPEN JOURNAL SYSTEMS

Editorial Team

Reviewer

Focus & Scope

Publication Ethics

Author Guideline

Journal Template

#### PENULIS

Naskah

- Aktif (0)
- Arsip (1)
- Penyerahan Naskah Baru

#### LIST TERBITAN JURNAL BULETIN MEDIA INFORMASI



**ARSIP**  
Archive

**Journal BMI**  
Klik disini (Click Here)

**PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN KEREHAU (*Callicarpa longifolia* Lamk.) PADA KADAR MALONDIALDEHID HEWAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN**

**EFFECT OF ETHANOL EXTRACT OF KEREHAU LEAVES (*Callicarpa longifolia* Lamk.) ON MALONDIALDEHYDE LEVELS OF ANIMALS INDUCED BY ALLOXAN**

Elis Susilawati<sup>1\*</sup>, Idar Idar<sup>2</sup>, Meiadi Putra Utama Aritonang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung, Indonesia  
email: <sup>1\*</sup>elis.susilawati@stfb.ac.id, <sup>2</sup>idar.icemetz@abc.ac.id, <sup>3</sup>pmeiadi@ymail.com

**ABSTRAK**

Kerehau (*Callicarpa longifolia* Lamk.) memiliki aktivitas antioksidan. Salah satu fungsi antioksidan adalah untuk menurunkan stress oksidatif. Stress oksidatif ini dialami sel pada kondisi dimana jumlah radikal bebas melebihi kapasitas (contohnya pada kondisi diabetes mellitus) yang ditandai dengan adanya kadar malondialdehid diatas normal. Antioksidan dapat menurunkan stress oksidatif pada diabetes mellitus dan menurunkan kadar glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efek antidiabetes ekstrak etanol daun kerehau dalam mempengaruhi kadar malondialdehid. Metode yang digunakan adalah defisiensi insulin menggunakan mencit Swiss Webster yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kontrol negatif, kontrol positif, kontrol perbandingan (glibenklamid 0,65 mg/KgBB), dosis uji I (75 mg/KgBB), dosis uji II (150 mg/KgBB), dan dosis uji III (300 mg/KgBB). Pada metode defisiensi insulin diinduksi dengan aloksan dosis 55-60 mg/KgBB. Pemberian ekstrak etanol daun kerehau diberikan selama 14 hari. Selama pemberian terapi, kadar gula darah diukur pada hari ke-7, 11 dan 14. Setelah itu mencit diambil darahnya lewat vena ekor dan dilakukan pengukuran kadar malondialdehid menggunakan spektrofotometer. Hasilnya semua dosis uji dapat menurunkan kadar gula darah pada hari ke-7 dan mempengaruhi kadar malondialdehid karena terdapat perbedaan bermakna dengan mencit yang tidak diberi terapi. Kesimpulannya yaitu ekstrak etanol daun kerehau dapat mempengaruhi kadar malondialdehid.

**Kata Kunci :** antidiabetes, defisiensi insulin, kerehau, malondialdehid

**ABSTRACT**

Kerehau (*Callicarpa longifolia* Lamk.) has antioxidant activity. One function of antioxidants is to reduce oxidative stress. This oxidative stress is experienced by cells in conditions where the total of free radicals exceeds capacity (for example in the condition of diabetes mellitus) which is characterized by the presence of malondialdehyde levels above normal. Antioxidants can reduce oxidative stress in diabetes mellitus and reduce blood glucose levels. This research aims to know how the antidiabetic effects of ethanol extract of the leaves of Kerehau in affecting malondialdehyde levels. The method used was insulin deficiency using Swiss Webster mice grouped into 6 groups namely negative control, positive control, comparative control (glibenclamide 0.65 mg/KgBB), test dose I (75 mg/KgBB), test dose II (150 mg/KgBB), and test dose III (300 mg/KgBB). In the method of insulin deficiency induced with alloxan a dose of 55-60 mg/KgBB. Giving ethanol extract of Kerehau leaves was given for 14 days. During given of therapy, blood glucose levels were measured on days 7, 11 and 14. After that, the mice were taken blood through the tail vein and measured the levels of malondialdehyde using a spectrophotometer. The result is that all test doses can reduce blood sugar levels on day 7 and